

# BAB 1

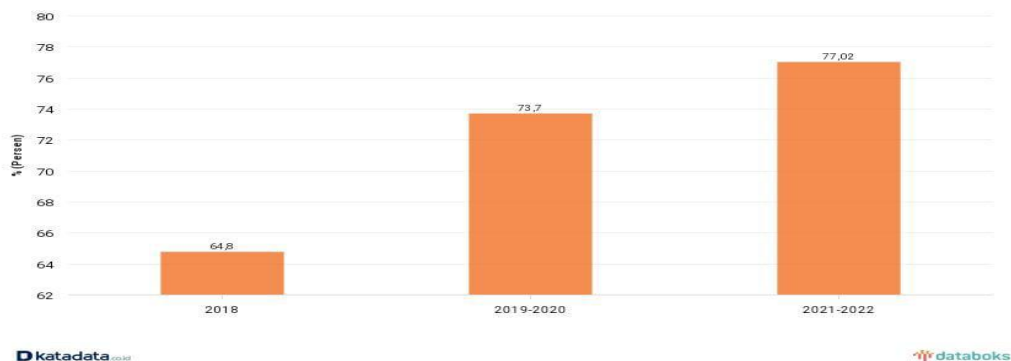
## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Era digital merupakan era yang mempunyai dampak positif, salah satunya yaitu berdampak kepada perkembangan teknologi. Kemajuan teknologi dan informasi yang berkembang dengan pesat dapat membawa kehidupan masyarakat Indonesia yang serba canggih dan praktis. Menurut Hidayah (2019) kemajuan teknologi yang dapat dirasakan secara langsung oleh semua orang adalah internet dan smartphone, teknologi ini banyak digunakan oleh individu maupun organisasi untuk proses komunikasi, kegiatan bisnis dan pencarian informasi. Dengan demikian hal tersebut sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari khususnya pada kalangan pengusaha kuliner, karena dengan adanya teknologi segala kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan transaksi akan terasa lebih efektif dan efisien.

Menurut Asosiasi Pengguna Jasa Internet Indonesia berdasarkan hasil survei, tren pengguna internet di Indonesia mengalami kenaikan yang signifikan pada setiap tahunnya. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Grafik 1.1**  
**Data Pengguna Internet di Indonesia**  
**(2018-2022)**



**Sumber : APJI**

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa trend pengguna internet di indonesia meningkat dari tahun ke tahun. Dalam laporan tersebut, APJII mengungkapkan data pengguna internet di Indonesia pada tahun 2021-2022 sekarang sudah pada angka yang cukup tinggi, mencapai 77,02%. Dimana pada tahun sebelumnya 2018, penetrasi internet di tanah air mencapai level 64,8% dan levelnya naik menjadi 73,77% pada tahun 2019-2020.

Dengan demikian, banyaknya pengguna internet di indonesia ini dapat dijadikan target baru perusahaan untuk merambah pelanggan yang menggunakan internet. dengan teknologi dapat dengan cepat membantu pelanggan untuk mempelajari mengenai informasi produk yang dibutuhkan dan dapat mengetahui lokasi penjualan, dapat meningkatkan kepekaan terhadap merek serta dapat menambah loyalitas pelanggan.

Perkembangan teknologi pada internet dan smartphone juga berpengaruh pada lahirnya aplikasi-aplikasi berbasis online atau sering disebut *startup* yang secara spesifik dapat mempermudah dalam segala aktifitas penggunaanya, baik dari segi komunikasi, transportasi hingga membeli kebutuhan hidup primer maupun sekunder. Perusahaan *startup* merupakan pertumbuhan bisnis (*growth*) yang timbul dari sebuah ide yang pada mulanya bersifat abstrak menjadi suatu peluang bisnis dengan menggunakan digital atau teknologi yang ada (Ika Yanuarti & Helena Dewi, 2018). Berikut beberapa startup yang tumbuh dan berkembang di indonesia:

**Tabel 1.1**

**Macam-macam Startup Yang Tumbuh dan Berkembang di Indonesia**

Jenis Startup	Nama Startup
Transportasi	Grab, Gojek, Bluebird, Uber, Bang Ojek, KAI Acces, Traveloka, Nusantara Ojek, Oke Jack, Maxim.

Belanja Online	Shopee, Blibli.com, Amazom, Lazada, JD.ID, Akulaku, Tokopedia, Tokobagus, Zalora, Zilinggo.
Komunikasi	Whatsapp, Facebook, Instagram, Google, Youtube, Twitter, Path, Yahoo, Telegram, Hago, Tan tan.
Keuangan ( <i>Fintech</i> )	Mobile Banking, e-Wallet, Ovo, Link Aja, e-Cash, BPJS, Forex, Finansialku, Monefy, Wallet, Lili.
Pendidikan	Brainly, Quipper, Ruang Guru, e-Book.
Kesehatan	Alodokter, Docquity, Mobile JKN, Google Fit.
Game	Mobile Legends Bang-Bang, Free Fire, Arena of Valor.

Sumber: Google Playstore

Contoh salah satu startup berjenis transportasi di Indonesia adalah aplikasi Grab. Aplikasi Grab merupakan sebuah aplikasi yang fungsi utamanya adalah untuk pemesanan transportasi dengan cara online yang didalamnya terdapa berbagai macam fitur layanan yang ditawarkan, antara lain: Grabfood, GrabExpress, GrabCar, GrabBike, GrabFresh dan GrabHealth. Grabfood adalah fitur layanan yang ditawarkan oleh aplikasi Grab yang digunakan untuk pengiriman dan pemesanan makanan atau minuman. Dengan memesan makanan di Grabfood, maka pembeli atau pengguna tidak perlu membeli makanan atau minuman dengan datang langsung ke kedai penjual, outlet, cafe, bahkan restoran penjual. Karena prosese transaksi di tempat tersebut akan dilakukan oleh kurir atau driver dari layanan Grabfood. Kemudian kurir akan mengirimkan pesanan ke alamat pembeli atau pengguna Grabfood tersebut, dan untuk pembayarannya bisa dilakukan secara tunai maupun menggunakan saldo pengguna layanan Grab.

Ea digital saat ini juga tentunya dapat mempengaruhi kehidupan. Khususnya para pengusaha kuliner pada kota-kota besar bahkan di lingkup kecamatan tiap-tiap daerah yang ikut turut serta merasakan dampaknya.

Seperti halnya di Kecamatan Cildug Kabupaten Cirebon. hal ini terbukti dengan hadirnya Grab dan tentunya menjadi peluang besar bagi para pengusaha kuliner untuk dapat menggunakan Fitur layanan Grabfood. Grab hadir dan mulai berkembang di Kecamatan Ciledug Kabupateen Cirebon pada awal tahun 2020, hadirnya Grab dinilai mempermudah usaha bisnis kuliner dari usaha kuliner yang berasal dari dapur rumahan hingga Cafe maupun restoran. Pengusaha kuliner di Kecamatan Ciledug menyatakan bahwa Grabfood sangat berpengaruh terhadap perkembangan usaha, selain itu dengan adanya layanan Grabfood pengusaha mengalami peningkatan pendapatan penjualan, dalam hal ini juga Grabfood selanjutnya dapat membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi khususnya di Kabupateen Cirebon.

Hal tersebut di buktikan dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Kota Cirebon. bahwa kehadiran layanan seperti Grab Food dan Go Food turut meningkatkan pertumbuhan ekonomi, terlihat berdasarkan pertumbuhan PDRB per kapita Kabupaten Cirebon tahun 2017-2021 pada tabel berikut:

**Tabel 1.2**  
**Data PDRB perkapita tahun 2017-2021**

<b>Tahun</b>	<b>PDRB per kapita (Rp)</b>	<b>Perubahan (%)</b>
2017	19.410.878	7.10
2018	20.907.548	7.71
2019	22.505.942	7.65
2020	21.869.054	-2.83
2021	22.833.142	4.41

**Sumber: BPS Kab. Cirebon 2021**

Dengan demikian, berdasarkan tabel diatas diketahui masuknya Grab Food ke indonesia khususnya di kabupaten Cirebon pada tahun 2017 meningkatkan perekonomian dari 7.10% menuju 7.71% akan tetapi terjadi penurunan drastis pada masa pandemi sampai di angka -2.83%.

Prapti NSS & Rahayo (2019) mengatakan bahwa perkembangan bisnis kuliner di era digital ini di dukung oleh beberapa hal , salah satunya yaitu hadirnya aplikasi online seperti Grabfood. Padda saat ini Grabfood

sangat populer dan dapat diterima oleh masyarakatnya khususnya para pengusaha kuliner karena Grabfood dapat meningkatkan pengelolaan bisnis kuliner secara lebih mudah, cepat dan efisien. Adanya kerjasama antara Grabfood dengan pengusaha bisnis kuliner dapat menghemat biaya serta efisiensi dari sisi SDM karena tidak perlunya penambah tenaga kurir. Selain memberi kemudahan kepada konsumen, online food delivery service juga memberikan keuntungan bagi pelaku bisnis, membantu akses yang selebar-lebarnya kepada mereka yang ingin berinovasi tanpa modal yang besar (Suryadi & Ilyas, 2019).

Dalam hal ini peneliti berusaha untuk mengkaji lebih dalam tentang bagaimana dampak dari keberadaan layanan Grabfood dalam perkembangan bisnis kuliner khususnya di Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon serta terhadap peningkatan pendapatan dalam menggunakan layanan tersebut. Pengusaha kuliner di Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon dapat memanfaatkan teknologi dengan baik dalam perkembangan bisnisnya, karena sudah banyak pengusaha yang menggunakan layanan Grabfood. Sebab Grabfood bukan hanya menguntungkan bagi konsumen saja akan tetapi bermanfaat juga terhadap para pengusaha kuliner, karena dari pihak Grabfood sendiri tidak memungut biaya untuk proses pendaftaran usaha serta banyak keuntungan-keuntungan lain yang dapat diperoleh para pengusaha kuliner. berikut pernyataan dari Rian (40 Tahun) dan Nurfatma (35 Tahun)

Dapat disimpulkan bahwa seluruh pengusaha kuliner di Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon yang menjadi partisipan pada penelitian ini mengatakan bahwa adanya perkembangan usaha kuliner mereka, dalam penelitian awal dihasilkan bahwa dampak keberadaan layanan Grabfood ini dapat memberi kemudahan dalam bertransaksi, serta dapat menjadi faktor adanya peningkatan pendapatan yang dirasakan oleh pengusaha kuliner. selain itu layanan Grabfood juga banyak memberikan diskon pengiriman,

voucher potongan harga serta berbagai voucher Cashback yang dapat digunakan oleh pengguna nya.

Berdasarkan uraian diatas bahwa keputusan penggunaan layanan pesan antar makanan khususnya layanan Grabfood bagi pengusaha kuliner di Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon menjadi alasan peneliti melakukan penelitian dengan fokus pada dampak keberadaan layanan Grabfood terhadap minat serta peningkatan penjualan pada pengusaha kuliner di Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon.

## **B. Rasional Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Dampak Keberadaan Grabfood Terhadap Peningkatan Penjualan Pengusaha Kuliner di Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon”. Penelitian ini akan membahas tentang bagaimana minat pengusaha kuline di Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon terhadap keberadaan Grabfood, apakah Grabfood banyak di minati oleh pengusaha kuliner dan apakah mereka sudah menggunakan layanan Grabfood itu dengan baik, adapun pentingnya layanan Grabfood bagi pengusaha kuliner itu sendiri adalah pihak resto dapat menyediakan layanan pesan antar dengan lebih menghemat pengeluaran, selain itu, penggunaan aplikasi ini juga membantu mempromosikan resto, sehingga dapat membantu mereka dalam mengembangkan bisnisnya, Grabfood juga banyak menawarkan berbagai keuntungan yaitu diskon, promo bahkan reward yang menguntungkan bagi pengusaha kuliner. pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah studi kasus yang berorientasi pada suatu fenomena. Hal-hal apa saja yang dapat mempengaruhi minat serta adakah perubahan peningkatan penjualan setelah menggunakan layanan dari Grabfood bagi pengusaha kuliner khususnya di Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon.

Dengan adanya layanan Grabfood sangat membantuu pengusaha kuliner di Kecamatan Ciledug dalam pengelolaan bisnisnya. Dengan

layanan tersebut maka pengusaha kuliner tidak perlu lagi khawatir dalam memasarkan usaha kulinernya terlebih lagi pada masa pandemi Covid-19 yang membuat para pembeli enggan untuk keluar rumah. Demikian juga jika lokasi usaha tersebut tidak strategis dan sulit untuk dijangkau, Grabfoos dapat membantu untuk memasarkan produk mereka. Banyak keuntungan yang didapat bagi pengusaha bisnis kuliner jika mereka dapat memanfaatkan layanan tersebut, antara lain: dapat menjangkau konsumen lebih luas, meningkatkan popularitas usaha dan meningkatkan omzet penjualan (Ni Wayan Sri Mira Dayini & Dkk, 20222).

### **C. Urgensi/Kebaharuan Penelitian**

Urgensi dalam penelitian ini adalah adanya perubahan masyarakat khususnya para pengusaha kuliner yang mulai beralih dari manual ke online dalam bertransaksi serta pengelolaan bisnisnya. Selain itu faktor kemudahan, ke efektifan serta efisien menjadi suatu pertimbangan pengusaha kuliner dalam menggunakan layanan Grabfood, adanya layanan ini menjadikan peluang besar bagi pengusaha kuliner karena kebiasaan masyarakat yang ingin serba cepat dan mudah, serta layanan ini juga dapat mengurangi biaya-biaya dalam pengembangan bisnis salah satunya biaya untuk SDM kurir dan biaya promosi. Sebab di dalam layanan Grabfood sudah turut serta membantu dalam mempromosikan produk dan driver untuk mengantarkan pesanan. Kebaharuan penelitian ini didasari oleh beberapa penelitian sebelumnya yang membahas pemanfaatan E-Commerce dalam peningkatan penjualan usaha.

Kebaharuan penelitian ini dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang sudah ada yaitu pada penelitian-penelitian sebelumnya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Tengku Alvi Syahri Mahzura (2020) yang membahas mengenai Pemanfaatan E-Commerce Dalam Peningkatan Penjualan Pada Buger Sei Putih Kota Medan. Penelitian tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana

meningkatnya penjualan melalui media online e-commerce pada masa pandemi Covid-2019.

2. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Adiguna Tumpuan (2020) yang membuat penelitian Peranan Aplikasi Go-Food terhadap Perkembangan Bisnis Kuliner. Dimana Go-Food merupakan sebuah fitur layanan pesan antar makanan yang dikembangkan oleh aplikasi Go-Jek pada tahun 2015. Penelitian tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dampak keberadaan Go-Food terhadap perkembangan bisnis kuliner.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Syarif Hidayatullah, dkk, dengan judul penelitian “Eksistensi Transportasi Online Go Food Terhadap Omzet Bisnis Kuliner di Kota Malang” penelitian ini bertujuan untuk membahas bagaimana pengaruh eksistensi transportasi online dan pendapatan terhadap omzet bisnis kuliner di kota malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa eksistensi transportasi online berpengaruh signifikan baik secara parsial ataupun bersama-sama dengan pendapatan dalam meningkatkan omzet bisnis kuliner di Kota Malang.

Dari dua penelitian sebelumnya yang telah dipaparkan. Masing-masing penelitian membahas tentang keberadaan aplikasi penyedia layanan jasa yang mendukung dalam usaha kuliner. Namun seperti yang telah dijelaskan pada latar belakang bahwa peningkatan pendapatan PDRB perkapita Kabupaten Cirebon meningkat karena masuknya Grab-Food di Kabupaten Cirebon. Oleh karena itu, dengan adanya permasalahan tersebut belum adanya penelitian mengenai bagaimana dampak keberadaan aplikasi penyedia jasa Grab-Food terhadap peningkatan penjualan usaha kuliner. Sejalan dengan fakta tersebut maka peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai keberadaan Grab terhadap peningkatan penjualan usaha kuliner pada pelaku UMKM khususnya di Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon.

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana dampak pengusaha kuliner terhadap penggunaan layanan Grabfood di Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon?
2. Bagaimana peningkatan penjualan pengusaha kuliner di Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon sebelum dan sesudah menggunakan layanan Grabfood?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Ingin mengetahui bagaimana dampak pengusaha kuliner terhadap penggunaan layanan Grabfood di Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon.
2. Ingin mengetahui bagaimana peningkatan penjualan pengusaha kuliner di Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon sebelum dan sesudah menggunakan layanan Grabfood.